PENGARUH PRICE EARNING RATIO RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah

Oleh

GIYA RAHAYU
NIM. 14 402 00197

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2019

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO RETURN ON ASSET* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam
Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh

GIYA RAHAYU
NIM. 14 402 00197

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si	**Windari, SE., MA**
NIP. 19790525 200604 1 004	**NIP.19830510 2015032003**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019

KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **GIYA RAHAYU**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 Desember 2018
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

AssalamualaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **GIYA RAHAYU** yang berjudul: **"Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	GIYA RAHAYU
NIM	:	14 402 00197
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	**Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Desember 2018
Saya yang Menyatakan,

GIYA RAHAYU
NIM. 14 402 00197

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: GIYA RAHAYU
NIM	: 14 402 00197
Jurusan	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017".** Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 27 Desember 2018
Yang menyatakan,

GIYA RAHAYU
NIM. 14 402 00197

KEMENTERIAN AGAMAREPUBLIKINDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**: GIYA RAHAYU**
NIM	**: 14 402 00197**
Fakultas/Jurusan	**: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi	**: PENGARUH PRICE EARNING RATIO RETURN ON ASSET TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017**

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Delima Sari Lubis, SEI., M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr.Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Delima Sari Lubis, SEI., M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/Tanggal	**: Selasa/12 Maret 2019**
Pukul	**: 09.00-11.30 WIB**
Hasil/Nilai	**: LULUS/70,75 (B)**
Predikat	**: AMAT BAIK**
IPK	**: 3,31**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh *Price Earning Ratio Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017.**

NAMA : **GIYA RAHAYU**
NIM : **14 402 00197**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 Juni 2019
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kostruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagi manusia di sepanjang zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., M.A. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen IAIN Padangsidimpuan khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan selalu sabar memberikan arahan dan ilmunya, semoga bermanfaat selamanya.
6. Teristimewa untuk keluarga tercinta Ayahanda Herman Rianto dan Ibunda Kartinah, terima kasih untuk dukungan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan yang tiada hentinya diberikan kepada peneliti, serta adik-adik Bayu siswanto, Nuria Afrina, Farah Ramadhani, Edo Mulia yang selalu

memberikan Doa dan dukungan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

7. Untuk sepupu-sepupu peneliti Nur Martua Nst S.E, Yeni Silvera Hsb S.E, Gusti Vera Yanti S.E, Muhammad al Farisi S.E, Riski Ananda Siagian, Muhammad Riski.
8. Untuk sahabat peneliti Saipul Bahri Siregar, Muhammad Hayat Hsb, Anwar Rasyid S.E, Ratih Karmila Sari Siregar S.E, Sri mulyani S.E, Rahma, Lannida Nasution S.E, Deny Henida, Melly Yani Hasibuan S.E, Ade Irma Sapitri S.E, Novi Agustani S.E, Rosanna Dewi Harap dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 5 Akuntansi-1, angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Untuk sahabat KKL peneliti Nur mupidah S. Pd, Juriyana Hsb S.H, Elinda S.H, Ika Juhrita S.Pd, Aprilia, Hapsoh Hayati, Desi Handrayani S.Pd. Pinapril Restu Putra.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amiin Yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sanagat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, Desember 2018
Penulis,

GIYA RAHAYU
NIM. 14 402 00197

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	NamaHuruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ	fatḥah	A	A
ـِـ	Kasrah	I	I
ـُـ وْ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥahdanya	Ai	a dan i
وْ	fatḥahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
...َ..ا ...َ.. ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ..ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasiuntuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu**ال .** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*adalahkata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

H. HurufKapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima,* Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : Giya Rahayu
Nim : 14 402 00197
Judul : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi Harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan mengalami perubahan setiap waktu. Dimana Pada Tahun 2014 dan 2016 Price Earning Ratio mengalami peningkatan dan Harga saham mengalami penurunan dan Pada Tahun 2015 Price Earning Ratio mengalami penurunan dan Harga saham mengalami peningkatan. Pada Tahun 2015 Return On Asset mengalami penurunan dan Harga saham mengalami peningkatan. Rumusan Masalah dalam penelitian ini Apakah ada pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset terhadap Harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Rasio-rasio keuangan yang terdiri dari *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Laporan Keuangan yaitu Analisis Laporan Keuangan menggunakan rasio. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen.Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang diambil dari laporan tahunan 8 perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di BEI selama 5 tahun periode 2013-2017. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs resmi www.idx.co.id.Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji prasyarat (normalitas), uji asumsi klasik (uji heterokedastitas, uji multikolonieritas, dan uji auto korelasi) metode analisis data panel, uji hipotesis (uji t, uji f, uji determinasi, (R^2)), dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Price Earning Ratio* menunjukkan ada pengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,158844>1,687094), *Return On Asset* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,938005<1,687094). Secara simultan *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (2,694555<3,251924). Dalam model regresi yaitu *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* mampu menjelaskan variabel dependen Harga Saham sebesar 9,6% sedangkan sisanya sebesar 90,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Kata Kunci: *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA), Dan Harga Saham.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
BERITAACARA UJIAN MUNAQOSYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 7
F. Definisi Operasional Variabel 8
G. Manfaat Penelitian 9
H. Sistematika Pembahasan 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kerangka Teori 12
1. Harga Saham 12
a. Pengertian Harga Saham 12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham 13
c. Macam-macam Saham 14
d. Saham Syariah 15
2. *Price Earning Ratio* (PER) 17
a. Pengertian *Price Earning Ratio* (PER) 17
3. *Return On Asset* (ROA) 19
a. Pengertian *Return On Asset* (ROA) 19
b. Pandangan Islam Terhadap *Return On Asset* (ROA) 20
c. Tujuan *Return On Asset* (ROA) 21
d. Kegunaan *Return On Asset* (ROA) 21
e. Kelemahan *Retrun On Asset* (ROA) 23
B. Penelitian Terdahulu 23
C. Kerangka Konsep 26
D. Hipotesis 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian 27
B. Jenis dan Sumber Data 27
C. Populasi dan Sampel 28
   1. Populasi 28
   2. Sampel 29
D. TeknikPengumpulan Data 30
   1. Studi Pustaka 30
   2. Dokumentasi 30
E. Analisis Data 31
   1. Analisis Statistik Deskriptif 31
   2. Uji Normalitas 31
   3. Uji Pemilihan Model 32
   4. Uji Asumsi Klasik 33
      a. Uji Multikolinieritas 34
      b. Uji Autokorelasi 34
      c. Uji Heterokedastisitas 35
   5. Uji Hipotesis 36
      a. Uji Parsial (Uji t) 36
      b. Uji Simultan (Uji f) 36
      c. Koefisien Determinasi (R^2) 37
   6. Metode Regresi Linier Berganda 37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 39
   1. Sejarah dan Perkembangan Acset Indonusa, Tbk 39
   2. Sejarah dan Perkembangan Adhi Karya,Tbk 39
   3. Sejarah dan Perkembangan Nusa Konstruksi Enjiniring,Tbk 40
   4. Sejarah dan Perkembangan Pembangunan Perumahan Persero, Tbk 41
   5. Sejarah dan Perkembangan Surya Semesta Internusa,Tbk 42
   6. Sejarah dan Perkembangan Total Bangun Persada, Tbk 43
   7. Sejarah dan Perkembangan Wijaya Karya,Tbk 44
   8. Sejarah dan Perkembangan Waskita Karya, Tbk 44
B. Deskripsi Hasil Penelitian 45
   1. Harga Saham 46
   2. *Price Earning Ratio* (PER) 46
   3. *Return On Asset* (ROA) 47
C. Hasil Analisis Data 48
   1. Uji Deskriptif 48
   2. Uji Prasyarat (Normalitas) 49
   3. Uji Asumsi Klasik 50
      a. Uji Multikolinieritas 50
      b. Uji Heterokedastitas 50
      c. Uji Autokorelasi 51
   4. Metode Analisis Data Panel 52

a. *Commond Effect* 52
b. *Fixed Effect* 53
c. *Random Effect* 54
5. Uji Hipotesis 57
a. Uji t 57
b. Uji f 58
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 59
7. Analisis Regresi Linier Berganda 60
D. Pembahasan Hasil Penelitian 62
E. Keterbatasan Penelitian 64

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 65
B. Saran-Saran 66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan bangunan..... 5
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel..... 9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 24
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan bangunan..... 28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian..... 30
Tabel 4.1 Harga Saham Tahun 2013-2017 46
Tabel 4.2 PER Tahun 2013-2017..... 47
Tabel 4.3 ROA Tahun 2013-2017..... 48
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskriptif..... 48
Tabel 4.5 HasilUji Normalitas 49
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonearitas..... 50
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi 51
Tabel 4.8 Hasil Regresi Menggunakan Panel Leas Square Model Pool..... 52
Tabel 4.9 Hasil Regresi Menggunakan Panel Leas Square Fixed Effect..... 53
Tabel 4.10 Hasil Regresi Menggunakan Panel GLS Model Random Effect 54
Tabel 4.11 Uji Chow..... 55
Tabel 4.12 Uji Hausman 56
Tabel 4.13 Uji t 57
Tabel 4.14 Uji f 59
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 60
Tabel 4.16 Hasil Regresi Data Panel Berganda Estimasi Terpilih Model Random Effect..... 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Saham Perusahaan 4
Gambar 2.1 Kerangka Konsep 26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.[1] Bagi perusahaan, penetapan harga bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Seringkali perusahaan menetapkan harga terlalu berorientasi pada biaya dan kurang meninjau perubahan pasar. Pada perusahaan kecil, harga ditetapkan oleh manajemen puncak, sedangkan pada perusahaan besar, penetapan harga bisa ditangani oleh manajer devisi atau manajer pemasaran/penjualan. Banyak yang menganggap bahwa harga sebagai kunci kegiatan dari sistem perdagangan bebas, harga pasar sebuah produk mempengaruhi upah, sewa, bunga, dan laba.

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan sangat berarti bagi perusahaan. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu, maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktiva dengan baik.[2]

Untuk menilai kondisi keuangan kinerja perusahaan, angka-angka tersebut saling dibandingkan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Penilaian kinerja

[1]Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: 2010), hlm.281.

[2]Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 19.

perusahaan dalam analisis fundamental dapat dilihat dari faktor keuangan di dalamnya terdapat analisis berupa rasio keuangan.

Rasio harga terhadap laba *(price earning ratio)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.[3] Rasio harga terhadap laba *(price earning ratio)* mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan perusahaan di masa mendatang. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio harga terhadap laba menunjukkan penilaian pasar dari potensi pertumbuhan perusahaan dan prospek laba di masa yang akan datang. Rasio harga terhadap laba yang tinggi menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba yang tinggi di masa mendatang.[4] Rasio harga terhadap laba yang rendah menunjukkan ekspektasi pertumbuhan laba yang rendah. Rasio harga terhadap laba mencerminkan ekspektasi pemodal yang menyangkut kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Semakin optimistik ekspektasi ini, maka akan semakin tinggi rasio harga terhadap labanya.[5]

Rasio imbalan aktiva *(return on asset)* merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan. Rasio ini lebih luas dari pada *return on common stockholders equity* karena rasio ini membandingkan imbalan untuk para pemegang saham dan kreditur dengan jumlah aset (jumlah sumber daya yang dipasok oleh para pemegang saham dan kreditur). Kinerja perusahaan

[3]Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: 2015), hlm. 161-162.

[4]Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 531.

[5]Brigham Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm.115.

adalah *profit*, sekuat apapun struktur modal suatu bisnis tetapi tidak akan ada artinya jika tidak bisa menghasilkan keuntungan. Perbandingan aset dan laba ini dapat dilihat dalam *Return on asset (ROA)*. Semakin besar ROA maka semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya semakin besar sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan merupakan salah satu perusahaan jasa sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar sebagai perusahaan publik *(emiten)* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan di Indonesia adalah salah satu jenis usaha di sektor ekonomi berkaitan dengan perencanaan atau pelaksanaan kegiatan konstruksi tertentu untuk mendirikan suatu bangunan dalam bentuk fisik. Kegiatan pelaksanaan pemanfaatan atau pengguna bangunan tersebut dan juga kelestarian lingkungan hidupnya. Usaha jasa konstruksi bangunan yang ahli dan berkualitas biasanya memiliki *track record* yang baik.

Kondisi ekonomi yang berfluktuasi mengakibatkan tidak stabilnya harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan. Seperti yang terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik I.1
Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstrusi dan Bangunan Periode Tahun 2013-2017
(Dinyatakan Dalam Persenan %)

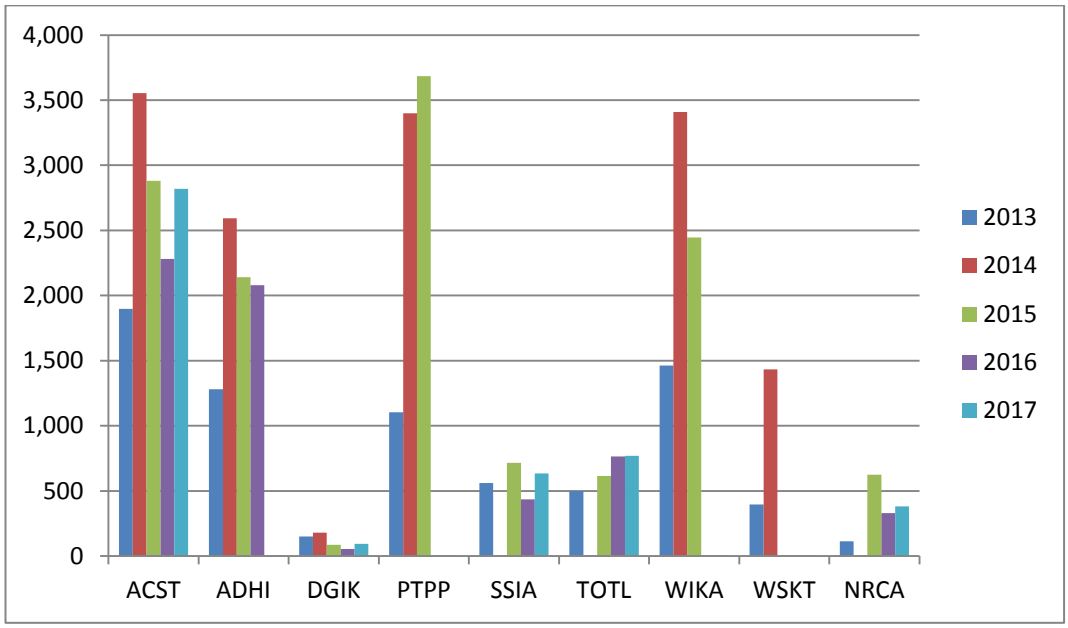

Berdasarkan Grafik 1 di atas, menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan mengalami fluktuasi mulai dari tahun 2013-2017. Harga saham perusahaan yang mengalami penurunan yang terbesar adalah perusahaan *Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK)* dan perusahaan yang mengalami kenaikan yang terbesar adalah perusahaan *PP Persero Tbk (PTPP)*. Harga saham yang mengalami fluktuasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun secara eksternal perusahaan.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya oleh karena itu investor harus mampu memperhatikan faktor yang mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal

dari internal maupun eksternal. Faktor internalnya adalah terdiri dari rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio, Return On Asset* Faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor, sentimen pasar, dan penggabungan usaha.[6]

Adapun nilai Price Earning Ratio, Return On Asset Pada Perusahaan konstruksi dan bangunan di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel I.1
Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017
(Dinyatakan Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	Price Earning Ratio (%)	Return On Asset (%)	Harga Saham (Rupiah)
2013	11,60	6,04	191,41
2014	36,03	5,21	24,44
2015	24,72	3,39	178,47
2016	30,03	3,22	158,45
2017	30,69	11,25	189,04

Sumber: *www. Idx.co.id*

Berdasarkan tabel 1 pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan diketahui bahwa PER, ROA, dan Harga Sahamnya mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2013 nilai PER 11,60%, ROA 6,04% dan Harga Saham Rp 191,41. Pada tahun 2014 PER mengalami peningkatan menjadi 36,03% ROA mengalami penurunan menjadi 5,21% dan Harga Saham mengalami penurunan menjadi Rp 24,44. Pada tahun 2015 PER mengalami penurunan menjadi 24,72%, ROA mengalami penurunan menjadi 3,39% dan Harga Saham mengalami peningkatan menjadi Rp 178,47. Pada tahun 2016

[6]Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2010), hlm. 60.

PER mengalami peningkatan menjadi 30,03%, ROA mengalami penurunan menjadi 3,22% dan Harga Saham mengalami penurunan menjadi Rp 158,45. Pada tahun 2017 PER mengalami peningkatan menjadi 30,69%, ROA mengalami peningkatan menjadi Rp 11,25% dan Harga Saham mengalami peningkatan menjadi Rp 189,04.

Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari Harga Saham yang dimiliki oleh perusahaan tertentu karena harga saham selalu berubah setiap waktu. Variabel kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio dan Return On Asset.*Maka dari uraian diatas peneliti tertarik melakukak penelitian dengan judul "**Pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penilaian kinerja keuangan Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan adalah:

1. Terjadinya fluktuasi harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Investor perlu memprediksi harga saham sebelum berinvestasi, karena harga saham selalu berubah setiap waktu.

3. Terjadinya fluktuasi pada *price earning ratio*pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan periode 2013-2017.
4. Terjadinya fluktuasi pada *return on asset* pada Perusahaan Sub Sektor Konstrusi dan Bangunan periode 2013-2017.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai Pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini akan dibatasi pada satu variabel terikat yaitu Harga Saham (Y), yang dilakukan melalui variabel bebas terdiri dari *Price Earning* Ratio (X_1), *Return On Asset* (X_2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017)?
2. Apakahada pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017)?
3. Apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017).
2. Untuk mengetahui ada pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017).
3. Untuk mengetahui ada pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan (Periode 2013-2017).

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *Independent* (bebas).

Adapun defenisi tentang variabel yang terdapat dalam penelitian "Pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)" yaitu:

Tabel 1.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Variabel	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga perlembar saham biasa Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan.	Rasio
Price Earning Ratio (X_1)	*Price Earning Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur keuntungan perusahaan atau emiten terhadap harga saham.	Rasio
Return On Asset (X_2)	*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	Rasio

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan (Periode 2013-2017), dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana S-1 pada Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan, dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan

keputusan investasi dalam memaksimalkan kinerja perusahaan dan pemegang saham, sehingga saham perusahaan dapat terus bertahan dan mempunyai *return* yang besar.

3. Bagi Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan saat berinvestasi di dunia usaha.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk selanjutnya pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan lima bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bagian ini memuat mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, bagian ini tersusun atas teori umum yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan dalam penulis proposal ini, yang berisikan Kerangka Teori, Peneliti Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bagian ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari Lokasi dan Waktu penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, bab ini terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam BAB III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang diperoleh.

BAB V PENUTUP, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dan penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (pasar sekunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.[1]

Dalam melakukan investasi pihak investor akan mempertim-bangkan banyak hal. Baik itu menyangkut kinerja perusahaan ataupun perhitungan secara matematis mengenai tingkat *return* dan *risk* masing-masing saham. Dengan mempertimbangkan dilarangnya kita untuk melakukan transaksi secara sembarangan *(gharar)*, perlu dilakukan suatu analisis yang cukup terhadap masing-masing saham. Ada dua macam tipe pemain saham menurut Subjektif yaituinvestor dan spekulan. Investor melakukan investasi jangka panjang dan berbasis fundamental

[1]Indah Yuliana, *Op. Cit.*, hlm. 93.

perusahaan, sedangkan spekulan berbasis pada pergerakan harga dalam jangka waktu pendek.[2]

Pada umumnya kinerja sebuah perusahaan akan berpengaruh pada harga saham pada perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja suatu perusahaan maka semakin tinggi laba usaha yang akan diperoleh dan pemegang saham menikmati keuntungan dari penghasilan perusahaan, sehingga banyak investor yang ingin memiliki saham perusahaan tersebut dan harga saham akan naik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami fluktuatif setiap harinya, baik kenaikan maupun penurunan harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran terhadap saham tersebut. Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami kenaikan. Demikian sebaliknya, apabila semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut mengalami penurunan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuatif harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya adalah rasio keuangan yaitu *Price Earning Ratio, Return On Asset.* Sedangkan faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya,

[2]*Ibid.*, hlm. 61.

pergerakan suku bunga, fluktuatif nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar, dan penggabungan usaha *(Business Combination).*[3]

c. Macam-macam Saham

Adapun macam-macam saham yaitu:[4]

1) Saham biasa *(Common Stocks)*

Surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham biasa adalah yang paling dikenal masyarakat. Diantara emiten perusahaan yang menerbitkan surat berharga, saham biasa juga merupakan yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat.

2) Saham Preferen *(Preferred Stocks)*

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

Jumlah saham yang dimiliki menentukan metode pencatatan yang harus digunakan SFAS 115 menyatakan bahwa metode yang digunakan tergantung dari persentase pemilik saham. Persentase pemilik saham adalah persentase jumlah lembar saham yang dimiliki oleh seorang investor dibandingkan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Saham-saham dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu dibeli tunai atau ditukar dengan aktiva. Apabilasaham dibeli dengan tunai maka

[3]*Ibid.*, hlm. 60.

[4]Adrian Sutedi, *Segi-segi Hukum Pasar Modal* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 35.

harga pokoknya adalah jumlah semua uang yang dibayarkan dalam pembelian tersebut yang terdiri dari harga kurs, biaya komisi, materai dan lain-lain. Apabila saham itu diperoleh dengan cara ditukar dengan aktiva maka harga pokok saham akan dicatat sebesar harga saham tersebut. Apabila harga pokok maupun harga pasar tidak diketahui, maka nilainya harus ditaksir.

d. Saham Syariah

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus yang berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamix Index merupakan index yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Index Harga Gabungan. Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha.[5]

Menurut Dewan Syariah Nasional (DSN), saham adalah "suatu bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa". Salah satu ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang saham syariah terdapat pada surah Shaad ayat: 24 sebagai berikut :

[5]*Ibid.,* hlm.71.

ضُهُمۡ لَيَبۡغِي ٱلۡخُلَطَآءِ مِنۡ كَثِيرٗا وَإِنَّ نِعَاجِهِۦٓ إِلَىٰ نَعۡجَتِكَ بِسُؤَالِ ظُلۡمِكَ لَقَدۡ قَالَ
نَّمَا دَاوُۥدُ وَظَنَّ هُمۡ مَّا وَقَلِيلٞ مَّا ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَعَمِلُواْ ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ إِلَّا بَعۡضٍ عَلَىٰ بَعۡ
٢٤ وَأَنَابَ رَاكِعٗا وَخَرَّ رَبَّهُۥ فَٱسۡتَغۡفَرَ فَتَنَّٰهُ أ

Artinya : Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.[6]

Menurut M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menafsirkan QS, Shaad: 24 adalah sebagai berikut:*"Sesungguhnya* aku bersumpah bahwa ia benar-benar *telah menzalimimu dengan meminta* menggabungkan *kambingmu* yang hanya seekor itu *dengan kambing-kambingnya* yang jumlahnya berlipat-lipat ganda dari milikmu. *Memang banyak di antara orang-orang berserikat yang saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan*terbukti keimanannya dengan selalu *beramal saleh.Tetapi akan sedikit mereka* yang seperti *itu* sikapnya".[7]

Berdasarkan ayat tersebut memerintahkan agar sama-sama ridho di antara dua orang atau lebih, yang masing-masing dari mereka

[6]Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Duta Ilmu, 2005), hlm. 455.

[7]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 365.

mengeluarkan modal dalam ukuran yang tertentu, kemudian modal bersama itu dikelola untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan besarnya saham yang diserahkan kepada syirkah. Jika mereka semua sepakat dan ridho, keuntungannya dibagi rata antara mereka, meskipun besarnya modal tidak sama, maka hal itu boleh dan sah, walaupun saham sebagian diantara mereka lebih sedikit sedang yang lain lebih besar jumlahnya.

2. Price Earning Ratio (PER)

a. Pengertian *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio merupakan suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Menurut Henry Simamora *Price Earning Ratio* mencerminkan penilaian pemodal terhadap pendapatan dimasa mendatang.[8] Sedangkan menurut Skousen *Price Earning Ratio* merupakan "mengukur hubungan antara nilai pasar suatu perusahaan dan laba perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi harga pasar per saham dengan laba per saham".[9]

Menurut Hery bahwa *Price Earning Ratio* adalah:

> Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Melalui rasio ini, harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun. Dengan mengetahui besar PER tersebut, calon investor dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak (secara

[8]*Ibid.*, hlm. 529.

[9]K. Fred Skosen, W. Steve Albrecht, dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 68.

nyata) sesuai kondisi saat ini bukan berdasarkan perkiraan di masa mendatang.[10]

Menurut Sofyan Syafri *Price Earning Ratio* adalah:

"Perbandingan antara harga saham di pasar atau harga PER perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi."[11]

Berdasarkan defenisi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* merupakan tingginya rasio dikaitkan dengan perusahaan yang dikirakan bertumbuh kuat dimasa yang akan datang. Pengukuran rasio penilaian pasar pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan.

Semakin tinggi rasio PER menandakan bahwa investor memiliki harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan, sehingga investor bersedia membayar mahal untuk pendapatan per saham tersebut. Jika *Price Earning Ratio* tinggi mungkin bisa menjadi indikasi bahwa harga saham akan tinggi. Sama halnya jika *Price Earning Ratio* suatu perusahaan turun maka harga saham akan rendah.[12]

Price Earning Ratio dapat dirumuskan:

$$\textit{Price Earning Ratio} = \frac{HargaPerSaham}{labaPerlembarsaham}$$

[10]Hery, *Op. Cit.*, hlm. 69.
[11]Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hlm. 311.
[12]Brigham Houston, *Op. Cit.*, hlm.406.

3. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, rasio ini dapat lebih cepat berputar dan meraih laba. Perbandingan aset dan laba dapat dilihat dalam *Return On Asset.* Semakin besar ROA maka akan semakin baik karena tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelola asetnya semakin besar sehingga tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan akan meningkat yang nantinya akan meningkatkan harga saham.

Menurut Agus Sartono, *Return On Investment atau Return On Asset* adalah "rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".[13] Menurut Sofyan Syafri, *Return On Asset* menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.[14]Menurut Veitzal, *Return On Asset* (ROA) adalah "rasio yang menunjukkan presentase laba bersih yang dinyatakan dari total aktiva tetap tak berwujud yang dimiliki perusahaan".[15]

---

[13]R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 123.

[14]Sofyan Syafri Harahap, *Op., Cit,* hlm. 305.

[15]Veith Rivai, *Islamic Financial Management: teori konsep dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan nasabah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 403.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Return On Asset (ROA) dapat dirumuskan:

Return On Asset = $\frac{labaBersih}{totalAktiva}$

b. Pandangan Islam Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Tujuan utama dalam menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh suatu keuntungan. Dalam islam Allah akan memberikan balasan atas setiap usahanya, untuk itu manusia haruslah selalu ingat kepada-Nya agar selalu mendapat berkah atas segala usaha yang telah dilakukan. Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 16.[16]

أُوْلَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلضَّلَٰلَةَ بِٱلْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَٰرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا۟ مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.[17]

[16] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali-Art (J-Art), 2000), hlm. 3.

[17] Bachtiar Surin, *Adz Dzikraa terjemah dan tafsir AL-QUR'AN dalam huruf arab dan latin juz 1-5* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 20.

Dari ayat diatas menjelaskan, sisa-sisa akal sehat sebagai fitrah manusia (modal), yang dapat mereka pergunakan untuk mendapatkan laba (petunjuk tuhan) telah mereka sia-siakan. Jangankan akan mendapatkan untung, malah modalnya pun sudah berkurang kalau tidak boleh disebut habis sama sekali.

c. Tujuan *Return On Asset*

Return On Asset bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam suatu perusahaan. Tujuan penggunaan ROA bagi perusahaan:[18]

1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
3) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
6) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

d. Kegunaan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Radiks Purba, *Return On Asset* (ROA) berguna "untuk mengetahui tingkat persentase kembalinya modal yang digunakan dan

[18]Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm. 197.

merumuskan apakah untuk membiayai aktivitas bisnis digunakan modal sendiri atau modal dari luar berupa pinjaman".[19]

Menurut Munawir, kegunaan dari analisis *Return On Asset* dikemukakan sebagai berikut:

1) Untuk membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan berada di bawah, sama, atau diatas rata-rata jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
2) Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
3) Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai keuntungan yang potensial.
4) Untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagian dasar untuk pengambilan keputusan jika perusahaan akan mengadakan ekspansi.
5) Untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian/divisi yang bersangkutan.[20]

[19]Radiks Purba, *Analisis Biaya Dan Manfaat* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 77.
[20]Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 91-92.

e. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)

Menurut Munawir, kelemahan dari rasio Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

1) Kelemahan yang pertama adalah kesukarannya dalam membandingkan Return On Asset suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena kadang praktek akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda-beda. Perbandingan tersebut akan dapat memberi gambaran yang salah.
2) Kelemahan lain dari analisa ini adalah terletak pada adanya inflasi, misalnya suatu mesin atau perlengkapan tertentu yang dibeli dalam keadaan inflasi nilainya berbeda dengan jika dibeli pada waktu tidak ada inflasi, dan hal ini akan berpengaruh dalam menghitung *investment turnover* dan *profit margin.*
3) Dengan menggunakan analisis *Return On Asset* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dalam mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.[21]

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan kumpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peniliti terdahulu, dimana penelitian tersebut memiliki kaitan dengan peneliti yang akan dilakukan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[21]*Ibid.,* hlm. 92-93.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Thina Mashlukhi Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2016	Pengaruh PER, ROA, dan Market Addue Value Terhadap Harga Saham	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA dan MVA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham syariah.
2	Ema Novasari, Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2013	Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap harga saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011.	Berdasarkan hasil penelitian PER dan EPS secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, sedangkan ROA dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Bahwa PER, EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.
3	Rizkia Milana Putri, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017	Pengaruh EPS, PER, DER Terhadap Harga saham pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII)	Berdasarkan hasil penguji secara parsial EPS, PER dan DER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan bahwa EPS, PER, DER, berpengaruh terhadap harga saham.
4	Ismail, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya, Tahun 2010	Analisis pengaruh *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio* terhadap Harga Saham PT. Tobacco Manufactur di Bursa Efek Indonesia.	Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan peneliti dengan skripsi Thina adalah sama-sama menggunakan harga saham sebagai variabel dependen dan sama-sama menggunakan uji t, uji F, serta uji R^2 . Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independen dimana peneliti Thina menggunakan tiga variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel.
2. Persamaan peneliti dengan skripsi Ema Novasari adalah sama-sama menggunakan variabel independen PER, ROA, dan sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu harga saham. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian ini memiliki empat variabel yaitu PER, EPS, ROA, DER.
3. Persamaan peneliti dengan skripsi Rizki adalah sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana Rizki menggunakan tiga variabel independen yaitu EPS, PER, dan DER sedangkan peneliti ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu PER dan ROA.
4. Persamaan peneliti dengan skripsi Ismail adalah sama-sama menggunakan Harga Saham sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana Ismail menggunakan satu variabel independen sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel.

C. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan latar belakang masalah serta kajian teori yang relevan, maka model kerangka konsep yang diajukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Konsep

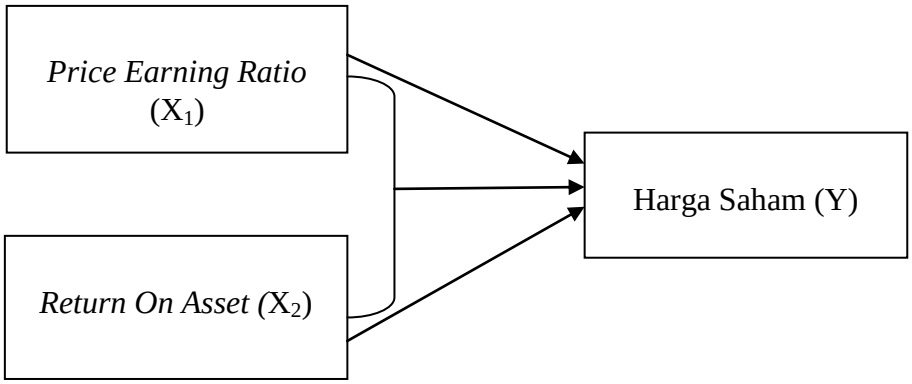

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya dalam bentuk pertanyaan.[22] Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empirik.[23]

[22]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.
[23]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 92.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} :Ada pengaruh Price Earning Ratio terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2013-2017.

H_{a2} :Ada pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2013-2017.

H_{a3} :Ada pengaruh Price Earning Ratio, Return On Asset terhadap Harga Saham Pada PerusahaanSub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Periode 2013-2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2017 sampai November 2018 dengan mengambil data dari Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia dan Daftar Efek Syariah melalui situs resmi di *www.idx.co.id*.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.[1]

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder *(Secondary data)* yang bersumber dari laporan keuangan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang sudah di publikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan yang sudah di audit dan harga saham selama tahun 2013-2017.

[1]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 13.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[2] Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada tercapainya kesimpulan yang akan dibuat dan dihasilkan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor konstruksi dan bangunan yang laporan keuangannya dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dari tahun 1997-2017. Berikut ini perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang menjadi populasi penelitian ini antara lain:

Tabel III.1
Daftar Populasi Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl IPO
1	ACST	Acset Indonusa Tbk	24-06-2013
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18-03-2004
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19-12-2007
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27-06-2013
5	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	09-02-2010
6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27-03-1997
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk	25-07-2006
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29-10-2007
9	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19-12-2012
10	CSIS	Cahayasakti Investindo Tbk	10-05-2017
11	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10-12-2015
12	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10-02-2016
13	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16-06-2017
14	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	30-11-2017
15	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk	28-09-2016
16	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	05-12-2017

[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006), hlm.130.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi pemilihan sampel merupakan bagian yang sangat penting dari semua penelitian.[3] Tekhnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah tekhnik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian.

Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2013-2017. Secara keseluruhan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 8 perusahaan selama 5 tahun. Data yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

a. Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017 secara terus menerus.
b. Perusahaan yang mempunyai saham syariah.
c. Perusahaan tersebut mempunyai laporan keuangan yang telah di audit per 31 Desember selama periode tahun 2013-2017.

Dari keterangan tersebut, maka dapat diperoleh sampel penelitian yaitu delapan perusahaan dengan nama perusahaan sebagai berikut:

[3]*Ibid.*, hlm. 133.

Tabel III.2
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACST	Acset Indonusa Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring
4	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
5	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
6	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
7	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
8	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

   Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori *literature-literature*yang membuat pembahasan yang berkaitan melakukan klasifikasi dan kategori bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan mempelajari dokumen atau data yang diperlukan.

2. Dokumentasi

   Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan tahunan pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dengan melalui metode dokumentasi. Dokumentasi melalui data dan arsip laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan pada periode 2013-2017.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interprestasikan. Analisis data pada penelitian ini diolah menggunakan *eviews, Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, *eviews* merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel. Data panel adalah gabungan antara data silang *(cross section)*dengan data runtun waktu. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[4]

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah, residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk

[4]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnove" 0,05, maka terdistribusi normal sebaliknya terdistribusi tidak normal.[5]

3. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu:

a. Pooled Least Squares (Common Effect)

Tekhnik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari empat variabel, yaitu Y, X_1, dan X_2.

b. Fixed Effect Model

Tekhnik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intercept yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect Model* adalah model yang menggunakan tekhnik *dummy* sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy* Variabel model.

c. Random Effect Model

Metode ini tidak menggunakan variabel *dummy* seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat *error* dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang

[5]Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 178.

mempunyai kontribusi pada pembentukan model yaitu individu dan waktu, maka tekhnik ini memperhitungkan bahwa *error* berkorelasi sepanjang *time series dan cross section.*

Berikut ini adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain:

a. Uji Chow *(Pool vs Fixed Effect)*

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Squares* atau *Fixed Effect.* Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji chow yaitu:

Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Pool.*

Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model Fixed Effect (dilanjutkan dengan uji Hausman).

b. Uji Hausman *(Random Effect vs Fixed Effect)*

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect atau Fixed Effect.* Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji Chow yaitu:

Jika H_0 diterima, maka menggunakan model *Random Effect.*

Jika H_0 ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect.*

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolonieritas, heterokedasitas, autokorelasi.

a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen (bebas) dari model regresi ganda.[6] Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Masalah multikolonieritas juga akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut Imam Ghazali uji multikolonieritas merupakan:

> Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.[7]

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika koefisien korelasi > 0,80, maka terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika lebih koefisien korelasi < 0,80 tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

[6]Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm. 82.

[7]Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23,* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 103.

dinamakan ada problem autokorelasi.[8] Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi di antara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah bila nilai D-W terletak antara -2 sampai dengan 2, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti ada autokorelasi positif. Bila nilai D-W lebih besar dari pada 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas mempunyai arti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji Heterokedastitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam model penelitian terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas.*

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik dengan pengambilan keputusan apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang

[8]Duwi Priyatno, *SPSS 22 (Pengolahan Data Terpraktis),* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014),hlm. 106.

menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset*terhadap variabel dependen adalah *Harga Saham.* Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan df = n-k-1.[9] Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.

[9]*Ibid.*, hlm. 162.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah nilai yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel-variabel independen dapat diterangkan oleh variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati, artinya kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

6. Metode Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda merupakan analisis regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.[10] Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Harga Saham dan variabel independen (bebas) adalah *Price Earning Ratio*,

[10]Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hlm. 45.

Return On Asset maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$HS = a + b_1PER + b_2ROA + e$

Dimana :

HS = Harga Saham

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi berganda

PER = *Price Earning Ratio*

ROA = *Return On Asset*

e = Kesalahan Random

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Acset Indonusa, Tbk.

Acset Indonusa tbk didirikan tanggal 10 Januari 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1995. Kantor pusat ACST beralamat di Acset Building, Jl. Majapahit No.26, Jakarta 10160 Indonesia.Berdasarkan Anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan ACST bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Kegiatan utama acst adalah menjalankan usaha seperti membangun gedung, pertokoan, hotel apartement, jembatan dan lain-lain.

Pada tanggal 12 Juni 2013, ACST memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham ACST (IPO) kepada masyarakat sebanyak 155.000.000 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juni 2013.[1]

2. Sejarah dan Perkembangan Adhi Karya, Tbk

Adhi Karya tbk didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960.Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Ruang lingkup

[1]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ACST (Acset Indonusa Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ACST/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

bidang usaha ADHI meliputi Konstruksi, Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (*Engineering Procurement and Construction*/EPC). Perdagangan umum jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat

Pada tanggal 8 Maret 2004, ADHI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 150,- per saham. Kemudian pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham ADHI telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.[2]

3. Sejarah dan Perkembangan Nusa Konstruksi Enjiniring, Tbk

Nusa Konstruksi Enjiniring tbk didirikan tanggal 11 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat DGIK di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Indonesia. DGIK memiliki 11 kantor cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Aceh, Palembang dan cabang di luar negeri yaitu Timor Leste.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan DGIK adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Kegiatan utama DGIK adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, bandara, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

[2]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ADHI (Adhi Karya Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ADHI/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Pada tanggal 13 Desember 2007 DGIK memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DGIK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.662.345.000 dengan nilai nominal Rp 100,- persaham dengan harga penawaran Rp 225,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 2007.[3]

4. Sejarah dan Perkembangan Pembangunan Perumahan Persero, Tbk

Pembangunan Perumahan Persero tbk didirikan 26 Agustus 1953 dengan nama NV Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara ke dalam Bank Pembangunan Indonesia, dan selanjutnya dilebur kedalam P.N. Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor pusat PTPP beralamatkan di Jl. Letjend TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo- Jakarta Timur 13760 Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan PTPP adalah turut serta melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasa, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, *Engineering Procurement dan Construction* (EPC) perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, kepariwisataan, perhotelan, jasa engineering dan perencanaan, pengembang untuk menghasilkan barang/jasa yang bermutu tinggi dan

[3]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat DGIK (Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-DGIK/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

berdaya saing kuat. PTPP memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PP Properti tbk (PPRO).[4]

Pada tanggal 29 Januari 2010, PTPP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTPP (IPO) seri B kepada masyarakat sebanyak 1.038.976.500 dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 560,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Februari 2010.

5. Sejarah dan Perkembangan Surya Semesta Internusa, Tbk

Surya Semesta Internusa tbk didirikan tanggal 15 Juni 1971 dengan nama PT Multi Investments Ltd dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat SSIA beralamat di Tempo Scan Tower, Lantai 20, Jl. HR Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan Timur, Jakarta 12950 Indonesia.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan SSIA terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, real estate, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain. SSIA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SSIA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 135.000.000 dengan nilai nominal Rp 500,- per saham

[4]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat PTPP (Perkembangan Pembangunan Perumahan Persero Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-PTPP/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

dengan harga penawaran Rp 975,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Maret 1997.[5]

6. Sejarah dan Perkembangan Total Bangun Persada, Tbk

Total Bangun Persada tbk didirikan pada tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat TOTL berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kav. 160, Tomang, Jakarta Barat 11440 Indonesia.Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOTL adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha konstruksi. TOTL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada layanan kontraktor utama dan layanan rancang untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 345,- per saham. Sejak tanggal 25 Juli 2006, TOTL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.[6]

---

[5]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat SSIA (Surya Semesta Internusa Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-SSIA/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

[6]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat TOTL (Total Bangun Persada Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-TOTL/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

7. Sejarah dan Perkembangan Wijaya Karya, Tbk

Wijaya Karya tbk didirikan tanggal 29 Maret 1961. Kantor Pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Wijaya Karya Beton tbk (WIKA Beton) (WTON).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tujuan WIKA adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbaru dan energi konversi, perdagangan, *engineering procurement, construction,* pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi jasa engineering dan perencanaan.

Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dan harga penawaran Rp 420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.[7]

8. Sejarah dan Perkembangan Waskita Karya, Tbk

Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 1 Januari 1961 melalui proses nasionalisasi perusahaan asing

[7]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat WIKA (Wijaya Karya Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-WIKA/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

yang semula bernama Volker Aannemings Maatschapiij N.V menjadi PN Waskita. Pada 1973, Perseroan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan dan melakukan perubahan nama menjadi PT Waskita Karya (Persero). Perseroan melakukan Go publik pada Desember 2012 dan menjadi PT Waskita Karya Tbk. Saat ini perseroan telah menjelma menjadi salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia.

Perseroan merupakan perusahaan konstruksi yang juga mengembangkan usaha pada bidang rekayasa, investasi di intrastruktur dan properti perseroan diakui sebagai perusahaan konstruksi yang memiliki keunggulan kompetitif yang membawa kepercayaan para pelanggan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai proyek. Saham mayoritas perseroan terdiri dari pemerintahan republik Indonesia 66,04% masyarakat 33,96%. Saham perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2002 dengan kode WSKT.[8]

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publik pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari website *www.idx.co.id*. Dalam hal ini akan memaparkan perolehan data yang diperoleh tersebut setelah diolah oleh peneliti.

[8]Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat WSKT (Waskita Karya Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-WSKT/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

1. Harga Saham

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa, semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, harganya semakin naik. Sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual atau melepaskan suatu saham, maka harganya semakin bergerak turun.

Tabel IV.1
Harga Saham (%)
Tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
Acset Indonusa, tbk	1.898	3.553	2.880	2.820	2.460
Adhi Karya, tbk	1.281	2.593	2.140	2.080	2.100
Nusa Konstruksi Enjiniring, tbk	150	179	85	55	94
PP Persero, tbk	1.103	3.398	3.638	3.810	3.590
Surya Semesta Internusa, tbk	560	1.070	715	434	635
Total Bangun Persada, tbk	500	1.120	615	765	770
Wijaya Karya, tbk	1.463	3.408	2.445	2.360	2.570
Waskita Karya, tbk	395	1.433	1.670	2.550	2.560

2. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. Dengan mengetahui besar PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi.

Tabel IV.2
***Price Earning Ratio* (%)**
Tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Acset Indonusa, tbk	10,01	20,22	36,02	36,74	11,16
Adhi Karya, tbk	6,70	46,54	16,43	48,23	48,69
Nusa Konstruksi Enjiniring, tbk	12,57	9,08	50,32	31,59	53,99
PP Persero, tbk	13,35	44,75	25,35	31,26	29,45
Surya Semesta Internusa, tbk	13,81	16,52	11,12	12,98	18,99
Total Bangun Persada tbk	8,78	24,30	10,96	12,19	12,27
Wijaya Karya, tbk	17,02	42,35	25,97	39,54	43,06
Waskita Karya, tbk	10,60	84,55	21,63	27,78	27,89

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2013-2017 pada perusahaan Nusa Konstruksi Enjiniring sebesar 53,99%, sedangkan *Price Earning Ratio* mengalami penurunan yang paling rendah dari tahun 2013-2017 pada perusahaan Acset Indonusa sebesar 11,16%.

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar aset dalam menciptakan laba. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, rasio ini dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Tabel IV.3
***Return On Asset* (%)**
Tahun 2013-2017

Nama Perusahaan	Tahun				
	2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**
Acset Indonusa, tbk	7,64	7,04	2,19	2,70	2,36
Adhi Karya, tbk	2,71	4,20	3,17	2,77	0,06
Nusa Konstruksi Enjiniring, tbk	3,15	2,99	0,22	0,37	0,41
PP Persero, tbk	3,39	3,64	4,42	3,69	65,91
Surya Semesta Internusa, tbk	12,84	8,57	46,87	1,94	8,85
Total Bangun Persada, tbk	9,57	6,59	6,72	7.50	7,54
Wijaya Karya, tbk	4,96	4,72	3,59	3,86	0,68
Waskita Karya, tbk	4,19	4,00	3,46	2,95	4,29

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tatacara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

	HARGA_SAHAM	PER	ROA
Mean	1699.750	26.61900	6.918000
Median	1566.500	22.96500	3.775000
Maximum	3810.000	84.55000	65.91000
Minimum	55.00000	6.700000	0.060000
Std. Dev.	1177.007	16.89023	12.01859
Skewness	0.221504	1.170046	3.990355
Kurtosis	1.782402	4.512608	18.49493
Jarque-Bera	2.798001	12.94003	506.3076
Probability	0.246844	0.001549	0.000000
Sum	67990.00	1064.760	276.7200

Sum Sq. Dev.	54028478	11125.92	5633.417
Observations	40	40	40

Sumber: ***Hasil Pengelolaan Output Eviews 9***

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel maka dapat diinterprestasikan berikut ini:

a. Harga Saham, Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1699,750 dan standar deviasi variabel sebesar 1177,007.
b. *Price Earning Ratio (PER),* Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 26,61900 dan standar deviasi variabel sebesar 16,89023.
c. *Return On Asset (ROA),* Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 6,918000 dan standar deviasi variabel sebesar 12,01859.

2. Uji Prasyarat (Normalitas)

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila J-B >α (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Prasyarat (Normalitas)

Variabel	Notasi	Jarqua-Bera	Critikal Value (α)	Interprestasi
Harga Saham	Y	2.798001	0,05	Normal
PER	X_1	12.94003	0,05	Normal
ROA	X_2	506.3076	0,05	Normal

Sumber: ***Hasil Pengelolaan Output Eviews 9***

Hasil uji normalitas pada tabel ketiga yaitu Harga saham, *Price Earning Ratio, Return On Asset* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang lebih besar dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap atau pasti, dibeberapa atau diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linier antar variabel inilah yang disebut dengan multikolineritas. Akan tetapi jika terdapat multikolineritas pada persamaan regresi, maka akan membawa berbagai konsekuensi terhadap model itu sendiri. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8, maka terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolonearitas

	PER	ROA
PER	1.000000	-0.164044
ROA	-0.164044	1.000000

Sumber: ***Hasil Pengelolaan Output Eviews 9***

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variable tidak lebih besar dari 0,8.

b. Uji Heterokedastitas

Heterokedastitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji Heterokedastitas dilakukan dengan cara melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heterokedastitas. Namun, jika residual membentuk suatu pola, maka terjadi heterokedastitas. Cara pengujiannya adalah

1) Jika ρ-value Obs*R-square <α, maka H_0 ditolak
2) Jika ρ-value Obs*R-square >α, makaH_0 diterima.

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa ρ-value Obs*R- square sebesar Dimana jika ρ-value Obs*R-square <α, maka H_0 ditolak.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi di antara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D-W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusan adalah bila D-W terletak antara -2 sampai dengan 2, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti ada autokorelasi positif. Bila nilai D-W lebih besar dari pada 2, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.127134	Mean dependent var	430.3144
Adjusted R-squared	0.079952	S.D. dependent var	635.6536
S.E. of regression	609.7133	Sum squared resid	13754763
F-statistic	2.694555	Durbin-Watson stat	1.292368
Prob(F-statistic)	0.080822		

Sumber : Hasil Pengelolaan Output *Eviews*

Dari hasil pengujian output yang dilakukan diketahui bahwa DW sebesar1,292368, sehingga DW terletak diantara -2 sampai 2, maka kesimpulannya adalah H_0 diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

4. Metode Analisis Data Panel

a. Commond Effect

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series*sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS).

Tabel IV.8
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square* model pool

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/28/18 Time: 10:54				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	990.1673	372.1802	2.660451	0.0115
PER	22.58690	10.93390	2.065768	0.0459
ROA	15.66088	15.36586	1.019200	0.3147
R-squared	0.113625	Mean dependent var		1699.750
Adjusted R-squared	0.065712	S.D. dependent var		1177.007
S.E. of regression	1137.678	Akaike info criterion		16.98340
Sum squared resid	47889512	Schwarz criterion		17.11007
Log likelihood	-336.6681	Hannan-Quinn criter.		17.02920
F-statistic	2.371519	Durbin-Watson stat		0.428482
Prob(F-statistic)	0.107381			

Sumber:Hasil Pengolahan*Output Eviews 9*

b. Model Efek Tetap *(Fixed Effect)*

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel IV.9
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *least square* model *fixed effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/28/18 Time: 10:56				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1283.206	214.9506	5.969770	0.0000
PER	13.53830	6.649127	2.036102	0.0507
ROA	8.119121	9.265894	0.876237	0.3879
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.789919	Mean dependent var		1699.750
Adjusted R-squared	0.726895	S.D. dependent var		1177.007
S.E. of regression	615.0976	Akaike info criterion		15.89376
Sum squared resid	11350352	Schwarz criterion		16.31598
Log likelihood	-307.8751	Hannan-Quinn criter.		16.04642
F-statistic	12.53357	Durbin-Watson stat		1.563290
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber :Hasil Pengelolaan *Output Eviews 9*

c. Metode Efek Random *(Random Effect)*

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series.*

Tabel IV.10
Hasil Regresi Menggunakan
Panel *Generalized Least Squares* (GLS) model *random Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/28/18 Time: 10:58				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1261.380	428.8100	2.941582	0.0056
PER	14.22789	6.590514	2.158844	0.0374
ROA	8.620714	9.190475	0.938005	0.3543
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1051.175	0.7449
Idiosyncratic random			615.0976	0.2551
	Weighted Statistics			
R-squared	0.127134	Mean dependent var		430.3144
Adjusted R-squared	0.079952	S.D. dependent var		635.6536
S.E. of regression	609.7133	Sum squared resid		13754763
F-statistic	2.694555	Durbin-Watson stat		1.292368
Prob(F-statistic)	0.080822			
	Unweighted Statistics			

R-squared	0.096897	Mean dependent var		1699.750
Sum squared resid	48793272	Durbin-Watson stat		0.364317

Sumber :Hasil Pengelolahan *Output Eviews 9*

Penentuan model terbaik antara *common effect, fixed effect, random effect*menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1) *Chow test*digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect.* Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai chi-square hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika chi-square hitung < nilai chi-square tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model.*

Tabel IV.11
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FE			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.796612	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.585912	7	0.0000

Sumber : Hasil Pengolaan*Output Eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji Chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 57,585912 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 7 dan α 0,05 adalah sebesar 14,067, maka dapat

disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel maka H_0 D ditolak, yakni > yang artinya model regresi yang lebih baik adalah maka model *fixed effect.*

2) *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effec*t sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect.*

Tabel IV.12
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RE			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.355076	2	0.5079

Sumber: Hasil Pengelolaan *Output Eviews 9*

Dari hasil output hausman test diperoleh nilai *chi-square* statistik sebesar 1.355076. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 5,991 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squar*e

(1.355076<5,991). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model yang tepat adalah model *Random Effect.*

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian pada memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik dari pada *common effect dan fixed effect.*

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap vaiabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial *Price Earning Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Harga Saham perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan :

1) Jika t hitung <t tabel, maka H_0 diterima dan H_0 ditolak.
2) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel IV.13
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1261.380	428.8100	2.941582	0.0056
PER	14.22789	6.590514	2.158844	0.0374
ROA	8.620714	9.190475	0.938005	0.3543

Sumber :Hasil Pengolahan*Output Eviews 9*

Uji parsial diperoleh dari hasil output eviews tersebut antara lain t_{hitung} *Price Earning Ratio*(PER) sebesar 2,158844, sedangkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,938005. Tabel

distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 40-2-1= 37 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} = 1,687094dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (lihat lampiran t_{tabel}).

1) Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

   Variabel *Price Earning Ratio* terhadap Harga saham diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (2,158844> 1,687094). Sehingga H_0 ditolak maka *Price earning ratio* berpengaruh terhadap Harga saham.

2) Variabel *Return On Asset* (ROA)

   Dari output di atas dilihat pengaruh variabel *Return On Asset* terhadap Harga Sahamdiperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ = (0,938005 < 1,687094) dan *p-value* 0,000 > 0,05 artinya signifikansi. Signifikan disini berarti H_a diterima, jadi *Return On Asset*tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel *Price Earning Ratio,* dan *Return On Asset* berpengaruh

signifikan atau tidak terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan.

1) Jika F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.14
Hasil Uji F

R-squared	0.127134	Mean dependent var	430.3144
Adjusted R-squared	0.079952	S.D. dependent var	635.6536
S.E. of regression	609.7133	Sum squared resid	13754763
F-statistic	2.694555	Durbin-Watson stat	1.292368
Prob(F-statistic)	0.080822		

Sumber : ***Outpu Eviews 9***

Dari hasil output di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 2,694555. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df 2) n-k-1 atau 40-2-1 = 37 (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada output di atas distribusi F padabaris ke 37 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,251924. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel} = 2{,}694555 < 3{,}251924$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham Perusahaan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien Determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila

nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 (R^2= 0), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R^2 = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.096897	Mean dependent var	1699.750
Sum squared resid	48793272	Durbin-Watson stat	0.364317

Sumber : ***Output Eviews 9***

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,096 atau sama dengan 9,6% yang diambil dari nilai R-Square. Artinya bahwa variabel independen (*Price Earning Ratio,* dan *Return On Asset)* mampu menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 9,6% sedangkan sisanya sebesar 90,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi Harga Saham Perusahaan.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Regresi Data Panel Berganda
Estimasi Terpilih Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1261.380	428.8100	2.941582	0.0056
PER	14.22789	6.590514	2.158844	0.0374
ROA	8.620714	9.190475	0.938005	0.3543

Sumber :*Output Eviews 9*

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

Y = 1261,380 + 14,22789 (PER) + 8,620714 (ROA)

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterprestasikan pengaruhnya terhadap Harga Saham berikut ini:

a. Konstanta sebesar 1261,380 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien (Harga Saham) (Y) nilai positif yaitu sebesar 1261,380
b. Koefisien *Price Earning Ratio* (X_1) sebesar14,22789 artinya jika *price earning ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka koefisien (Harga Saham) (Y) akan mengalami penigkatan sebesar 14.22789%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat Harga Saham dengan *Price Earning Ratio,* semakin tinggi *price earning ratio* maka akan meningkatkan tingkat Harga Saham.
c. Koefisien *Return On Asset* (X_2) sebesar 8,620714 artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka koefisien (Harga Saham) (Y) akan mengalami penurunan sebesar 8.620714%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Harga Saham dengan *Return On Asset,* semakin tinggi *Return On Asset*maka semakin tinggi tingkat Harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Periode 2013-2017. Dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,694555 lebih kecil dari F_{tabel} 3,251924 maka H_a diterima. Hal ini berarti *Price Earning Ratio, Retun On Asset* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham.

Berikut ini dapat disimpulkan pengaruh variabel *Price Earning Ratio, Return On Asset* terhadap nilai Harga Saham secara parsial:

1. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham

   Persamaan diatas menunjukkan koefisien *price earning ratio* sebesar 14,22789 artinya jika *price earning ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka koefisien Harga Saham akan mengalami peningkatan sebesar 14,22789. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat Harga Saham dengan *price earning ratio,* semakin tinggi *price earning ratio* maka meningkatkan tingkat Harga Saham. Hasil uji t variabel independen *price earning ratio* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,158844 > 1,687094 sehingga H_a diterima, maka *Price Earning Ratio* ada pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizkia Milana Putri (2017) dari hasil pengujian menunjukkan PER dan EPS secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap Harga saham. Sedangkan secara simultan bahwa EPS, PER dan DER berpengaruh terhadap Harga saham. Menurut Sofyan Syafri dengan

mengetahui besar PER, maka Harga saham meningkat atau Harga saham tergolong wajar.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

   Persamaan di atas menunjukkan koefisien *return on asset* sebesar 8,620714, artinya jika *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka koefisien Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 8,620714. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Harga Saham dengan *Retun On Asset,* semakin tinggi *Return On Asset* maka semakin tinggi tingkat Harga Saham. Hasil uji t variabel independen *Return On Asset* memiliki $t_{hitung}<t_{tabel}$ yaitu 0,938005<1,687094 sehingga H_a diterima, maka *Return On Asset* tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Ismail (2010) dari hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA dan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

3. Pengaruh *Price Earning Ratio, Return On Asset* Terhadap Harga Saham

   Berdasarkan hasil penelitian didapat, nilai F hitung adalah sebesar 2,694555 maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung}<F_{tabel}$ (2,694555<3,251924) dengan demikian H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel *Price Earning Ratio, Return On Asset* tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Thina Mashlukhi (2015) dari hasil pengujian menunjukkan bahwa PER, ROA dan

MVA secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga saham.

E. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sesudah ditetapkan dalam metode penelitian, hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi selama penelitian dan menyusun skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan pada referensi yang digunakan dalam penelitian ini sehingga kurang mendukung teori maupun masalah yang diajukan.
2. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Populasi dalam penelitian ini hanya laporan keuangan yang terdaftar dalam *website* *www.idx.co.id*, yaitu pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan.
4. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.

Walaupun demikian peneliti tetap berusaha keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017" maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Rata-rata variabel PER dari tahun 2013-2017 sebesar 26,61900 dengan standar deviasi sebesar 16,89023, nilai minimum sebesar 6,700000 dan nilai maksimum sebesar 84,55000. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,158844>1,687094 sehingga H_a ditolak, maka *Price Earning Ratio* ada pengaruh terhadap Harga Saham.
2. Rata-rata variabel ROA dari tahun 2013-2017 sebesar 6,918000 dengan standar deviasi variabel sebesar 12,01859, nilai minimum sebesar 0,060000 dan nilai maksimum sebesar 65,91000. Return On Asset (ROA) memiliki thitung<ttabel yaitu 0,938005<1,687094 sehingga Ha diterima, maka Return On Asset tidak ada pengaruh terhadap Harga Saham.
3. Secara simultan Price Earning Ratio dan Return On Asset memiliki Fhitung<Ftabel yaitu 2,694555<3,251924, maka dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel Price Earning Ratio, R*eturn On Asset* terhadap Harga Saham.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian dan *kesimpulan* diatas adalah:

4. Bagi perusahaan, yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik dan efisien karena rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Price Earning Ratio dan Return On Asset sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkordinirnya rasio-rasio keuangan dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai Harga saham yang tinggi akan lebih besar.
5. Bagi Investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat Harga Saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.
6. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel perusahaan dan rasio-rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian dan sampel penelitian yang dapat mempengaruhi Harga Saham.

DAFTAR PUSTAKA

Adriana Sutedi, *Segi-segi Hukum Pasar Modal,* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Ahmad Kamaruddin, *Dasar-dasar Manajemen Investasi,* Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Brigham Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2005

Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio,*Yogyakarta: BPFE, 2007.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Laporan Keuangan,* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010.

Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: 2015.

H.M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif,* Jakarta: Kencana, 2006.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*, Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.

Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS (anggota IKAPI), 2010.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik,* Jakarta: PT Bumi Aksara 2008.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.

K. Fred Skosen, W. Steve Albrecht, dkk, *Akuntansi Keuangan Konsep dan Aplikasi Buku 1,* Jakarta: Salemba Empat, 2001.

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Munawir, *Analisis Laporan Keuangan,* Yogyakarta: Liberty, 2007.

Murti Sumarni & John Soeprihanto, *Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan*, Yogyakarta: 2010.

Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.

Purba Radiks, *Analisis Biaya Dan Manfaat,* Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Priyatno Duwi, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis,* Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014.

R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.

Sawidji Widiatmojo, *Pasar Modal Indonesia, Pengantar dan Studi Kasus,* Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2009.

Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika,* Yogyakarta: ANDI, 2010.

Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II,* Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* Bandung: Alfabeta, 2012.

_____, *Statistik Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT Rineka Cipta 2006.

Veith Rivai, *Islamic Financial Management: Teori Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Nasabah,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Referensi lain:

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ACST (Acset Indonusa Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ACST/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat ADHI (Adhi Karya Tbk)"http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ADHI/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat DGIK (Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-DGIK/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat PTPP (Perkembangan Pembangunan Perumahan Persero Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-

dan-profil-singkat-PTPP/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat SSIA (Surya Semesta Internusa Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-SSIA/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat TOTL (Total Bangun Persada Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-TOTL/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat WIKA (Wijaya Karya Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-WIKA/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

Britama.com, "Sejarah dan Profil Singkat WSKT (Waskita Karya Tbk)" http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-WSKT/ (diakses pada 16 November 2018 pukul 17.53 WIB).

.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

Nama	: Giya Rahayu
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, tanggal lahir	: Padangsidimpuan, 06 Mei 1996
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Anak ke	: 1 (satu) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap	: Jln. Merdeka Janji Bangun, Lk. IV Timbangan
Telepon/No.HP	: 0812 6935 0451

B. ORANG TUA

Nama Orang Tua	: Herman Rianto
Ibu	: Kartinah
Alamat	: Jln. Merdeka Janji Bangun, Lk. IV Timbangan
Pekerjaan Orang Tua	
Ayah	: Wiraswasta
Ibu	: Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008	: SD Negeri 200115 Padangsidimpuan
Tahun 2008-2011	: MTS YPKS Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014	: SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018	: Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan.

Lampiran 2

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	α 0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 3

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	**df 1**	**1**	**2**	**3**	**4**	**5**

1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran 4

Tabel Kritis *Chi-Square*

df	***P*** **0,5**	**0,1**	**0,05**	**0,025**	**0,01**
1	0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2	1,386	4,605	5,991	7,378	9,210

3	2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4	3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5	4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6	5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7	6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8	7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9	8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10	9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11	10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12	11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13	12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14	13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15	14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

Lampiran 5

a. Hasil Uji Multikoinearitas

	PER	ROA
PER	1.000000	-0.164044
ROA	-0.164044	1.000000

b. Hasil Uji Statistik

	HARGA_SAHAM	PER	ROA
Mean	1699.750	26.61900	6.918000
Median	1566.500	22.96500	3.775000
Maximum	3810.000	84.55000	65.91000
Minimum	55.00000	6.700000	0.060000
Std. Dev.	1177.007	16.89023	12.01859
Skewness	0.221504	1.170046	3.990355
Kurtosis	1.782402	4.512608	18.49493
Jarque-Bera	2.798001	12.94003	506.3076
Probability	0.246844	0.001549	0.000000
Sum	67990.00	1064.760	276.7200
Sum Sq. Dev.	54028478	11125.92	5633.417
Observations	40	40	40

c. Hasil Uji Normalitas

1. Harga Saham

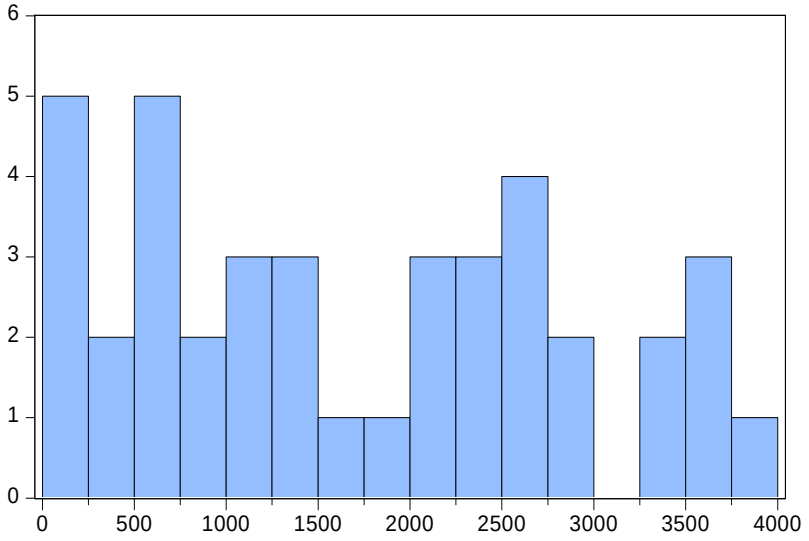

Series: HARGA_SAHAM	
Sample 1 40	
Observations 40	
Mean	1699.750
Median	1566.500
Maximum	3810.000
Minimum	55.00000
Std. Dev.	1177.007
Skewness	0.221504
Kurtosis	1.782402
Jarque-Bera	2.798001
Probability	0.246844

2. *Price Earning Ratio* (PER)

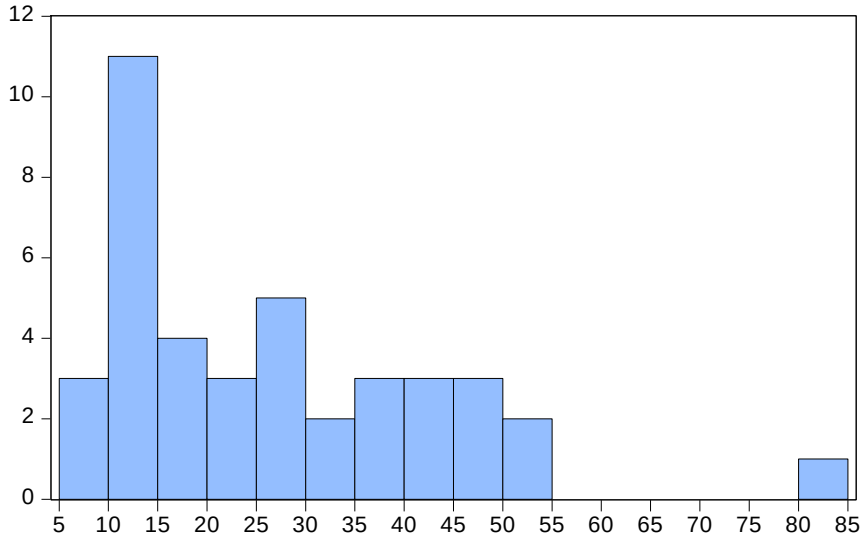

Series: PER	
Sample 1 40	
Observations 40	
Mean	26.61900
Median	22.96500
Maximum	84.55000
Minimum	6.700000
Std. Dev.	16.89023
Skewness	1.170046
Kurtosis	4.512608
Jarque-Bera	12.94003
Probability	0.001549

3. *Return On Asset* (ROA)

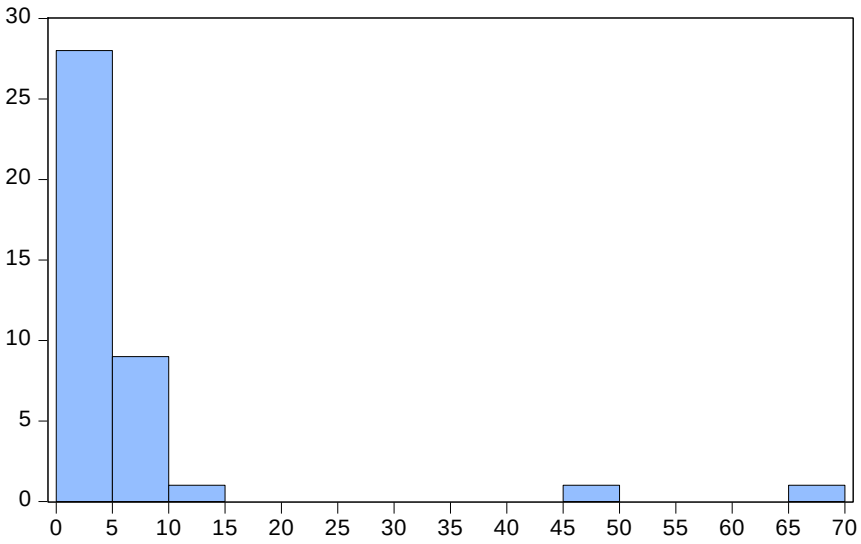

Series: ROA	
Sample 1 40	
Observations 40	
Mean	6.918000
Median	3.775000
Maximum	65.91000
Minimum	0.060000
Std. Dev.	12.01859
Skewness	3.990355
Kurtosis	18.49493
Jarque-Bera	506.3076
Probability	0.000000

d. Hasil Uji Pemilihan Model

(Common Effect)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/28/18 Time: 10:54				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	990.1673	372.1802	2.660451	0.0115
PER	22.58690	10.93390	2.065768	0.0459
ROA	15.66088	15.36586	1.019200	0.3147
R-squared	0.113625	Mean dependent var		1699.750
Adjusted R-squared	0.065712	S.D. dependent var		1177.007
S.E. of regression	1137.678	Akaike info criterion		16.98340
Sum squared resid	47889512	Schwarz criterion		17.11007
Log likelihood	-336.6681	Hannan-Quinn criter.		17.02920
F-statistic	2.371519	Durbin-Watson stat		0.428482
Prob(F-statistic)	0.107381			

e. Fixed Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/28/18 Time: 10:56				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1283.206	214.9506	5.969770	0.0000
PER	13.53830	6.649127	2.036102	0.0507
ROA	8.119121	9.265894	0.876237	0.3879
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.789919	Mean dependent var		1699.750
Adjusted R-squared	0.726895	S.D. dependent var		1177.007
S.E. of regression	615.0976	Akaike info criterion		15.89376
Sum squared resid	11350352	Schwarz criterion		16.31598
Log likelihood	-307.8751	Hannan-Quinn criter.		16.04642
F-statistic	12.53357	Durbin-Watson stat		1.563290
Prob(F-statistic)	0.000000			

f. Random Effect

Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 11/28/18 Time: 10:58				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1261.380	428.8100	2.941582	0.0056
PER	14.22789	6.590514	2.158844	0.0374
ROA	8.620714	9.190475	0.938005	0.3543
	Effects Specification			
			S.D.	Rho
Cross-section random			1051.175	0.7449
Idiosyncratic random			615.0976	0.2551
	Weighted Statistics			
R-squared	0.127134	Mean dependent var		430.3144
Adjusted R-squared	0.079952	S.D. dependent var		635.6536
S.E. of regression	609.7133	Sum squared resid		13754763
F-statistic	2.694555	Durbin-Watson stat		1.292368
Prob(F-statistic)	0.080822			
	Unweighted Statistics			
R-squared	0.096897	Mean dependent var		1699.750
Sum squared resid	48793272	Durbin-Watson stat		0.364317

g. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FE			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.796612	(7,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.585912	7	0.0000
Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: HARGA_SAHAM			
Method: Panel Least Squares			
Date: 11/28/18 Time: 10:59			
Sample: 2013 2017			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 8			
Total panel (balanced) observations: 40			

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	990.1673	372.1802	2.660451	0.0115
PER	22.58690	10.93390	2.065768	0.0459
ROA	15.66088	15.36586	1.019200	0.3147

R-squared	0.113625	Mean dependent var	1699.750
Adjusted R-squared	0.065712	S.D. dependent var	1177.007
S.E. of regression	1137.678	Akaike info criterion	16.98340
Sum squared resid	47889512	Schwarz criterion	17.11007
Log likelihood	-336.6681	Hannan-Quinn criter.	17.02920
F-statistic	2.371519	Durbin-Watson stat	0.428482
Prob(F-statistic)	0.107381		

h. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: RE				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		1.355076	2	0.5079
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PER	13.538300	14.227891	0.776009	0.4337
ROA	8.119121	8.620714	1.391958	0.6707
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: HARGA_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/28/18 Time: 11:07				
Sample: 2013 2017				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	1283.206	214.9506	5.969770	0.0000
PER	13.53830	6.649127	2.036102	0.0507
ROA	8.119121	9.265894	0.876237	0.3879
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.789919	Mean dependent var		1699.750
Adjusted R-squared	0.726895	S.D. dependent var		1177.007
S.E. of regression	615.0976	Akaike info criterion		15.89376
Sum squared resid	11350352	Schwarz criterion		16.31598
Log likelihood	-307.8751	Hannan-Quinn criter.		16.04642
F-statistic	12.53357	Durbin-Watson stat		1.563290
Prob(F-statistic)	0.000000			